

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMAHAMAN REMAJA MUSLIM DESA TANJUNG MEDANG, HULU KUANTAN, KUANTAN SINGINGI TENTANG AKIDAH ISLAMİYAH

## SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**VIRGIN HOLYARSIH**  
**NIM: 12130122588**

Pembimbing I  
Prof. Dr. Wilaela, M.Ag

Pembimbing II  
Dr. Khairiah, M. Ag

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**  
**FAKULTAS USULUDDIN**  
**UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**TAHUN 1446/2025**



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Pemahaman Remaja Muslim Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi tentang Akidah Islamiyah

Nama : Virgin Holyarsih

NIM : 12130122588

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 04 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

Dekan,



**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**

NIP. 19690429200501 2 005

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris**

**Ketua**

**Dr. Sukiyat, M.Ag.**

NIP. 19701010200604 1 001

**Dr. Edi Hermanto, S. Th. I., M.Pd. I**

NIP. 198607182023211025

**Pengji III**

**Drs. Hafillah, M.Us**

NIP. 0660402 199203 1 002

**Pengji IV**

**Dr. Khairiah, M.Ag**

NIP. 19730116 200501 2 004

**MENGETAHUI**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau

Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khaliriah, M.Ag

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

LOKATA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yang :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

IM

Program Studi

Adul

: Virgin Holyarsih

: 12130122588

: Aqidah dan Filsafat Islam

: **Pemahaman remaja muslim desa Tanjung Medang, hulu kuantan, kuantan Singingi tentang akidah islamiyah**

Saka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2025

Pembimbing II

  
Dr. Khaliriah, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertanda tangan di bawah ini :

: Virgin Holyarsih

: Tanjung Medang, 05 Juli 2003

: 12130122588

: Ushuluddin / Aqidah dan Filsafat Islam

: **Pemahaman remaja muslim desa Tanjung Medang, kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan Singingi tentang akidah islamiyah**

dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya

karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing

dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan

saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakutas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin

pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku .

Pekanbaru, 24 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

  
  
 81AB1AMX346087130  
 virgin holyarsih

NIM. 12130122588

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Kesempurnaan bukanlah tujuan, melainkan ketulusan dalam berusaha. Sebab keberhasilan tidak ditentukan oleh kecerdasan semata, melainkan oleh keberanian untuk melangkah dan keteguhan untuk tetap bertahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

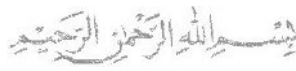




#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Berkat izin dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan seluruh umat manusia, yang membawa ajaran Islam hingga ke seluruh penjuru dunia, dan menjadi panutan utama dalam menjalani kehidupan yang penuh nilai keimanan dan akhlak mulia.

Tersusunnya skripsi yang berjudul **“Pemahaman Remaja Muslim Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi tentang Akidah Islamiyah”** merupakan hasil dari proses yang tidak mudah dan penuh tantangan. Namun, berkat doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya hingga tahap akhir.

Maka dari itu, terselesaikannya penelitian ini tentu tidak terlepas dari kontribusi, bantuan, dan semangat yang diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan ketulusan ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda Prof. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si., Ak., CA selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Kepada Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, kepada Bapak Dr. Afrizal Nur, M.Us. dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. selaku Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin. Serta ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi, Ibunda Dr. Khairiah, M.Ag. Terima kasih karena telah memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemudahan kepada penulis dalam pengurusan perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan selama masa perkuliahan, serta membantu penulis dalam urusan akademik selama menjadi mahasiswi di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Ibu Prof. Dr. Wilaela, M.Ag. dan Ibu Dr. Khairiah, M.Ag., dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing dengan sabar, memberikan arahan, dan kontribusi besar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau yang telah senantiasa memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan, serta membentuk cara berpikir dan semangat akademik penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Didi Fahroni dan Ibunda Beti Saswita, terima kasih yang tak ternilai atas segala doa, cinta, dan dukungan yang tak pernah henti mengiringi langkah penulis. Skripsi ini menjadi wujud kecil dari rasa hormat dan cinta yang tak pernah cukup dibalas dengan kata. Setiap lembar dalam tulisan ini adalah bukti dari kekuatan doa dan pengorbanan yang tak terlihat, namun sangat terasa.
7. Kepada adik-adik tersayang, Marsya Mahfuza dan Afif Ahwal Said, terima kasih atas semangat dan dukungan sederhana yang begitu berarti. Dalam setiap tawa dan perhatian kecil kalian, penulis menemukan kekuatan untuk terus melangkah. Skripsi ini juga menjadi ungkapan terima kasih atas kebersamaan dan doa yang sering kali diam-diam, namun penuh makna.
8. Kepada seluruh saudara dan saudari yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Setiap jawaban dan cerita yang dibagikan sangat berarti dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis, Nia Andria Ningsih, Cindy Fatika, Dita Putri Sabrina, dan Khorik Al-Ain, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan doa yang selalu menguatkan di tengah proses penyusunan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

skripsi ini. Dukungan kalian menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini, yang tak akan terlupa.

1 Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya Kelas A Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan canda tawa yang menjadi bagian tak terpisahkan selama proses perkuliahan. Kalian adalah bagian dari perjalanan ini yang turut memberi semangat hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1 Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bentuk dukungan, dorongan, dan doa yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap kebaikan dan bantuan yang tulus sangat berarti bagi penulis.

Sebagai penutup, penulis memohon agar segala kebaikan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan kebaikan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 9 Juli  
2025  
Penulis

Virgin Holyarsih  
NIM. 12130122588



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| MOTTO.....  | i    |
| KATA PENGANTAR.....                               | ii   |
| DAFTAR ISI .....                                  | v    |
| DAFTAR TABEL.....                                 | vii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                       | viii |
| ABSTRAK .....                                     | xi   |
| BAB I.....  | 1    |
| PENDAHULUAN.....                                  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1    |
| B. Penegasan Istilah.....                         | 5    |
| C. Permasalahan.....                              | 7    |
| D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian ..... | 8    |
| E. Sistematika Penulisan.....                     | 9    |
| BAB II.....                                       | 11   |
| KERANGKA TEORITIS.....                            | 11   |
| A. Landasan Teori .....                           | 11   |
| 1. Pemahaman.....                                 | 11   |
| 2. Remaja Muslim .....                            | 13   |
| 3. Akidah Islamiyah.....                          | 19   |
| B. Literatur Review.....                          | 30   |
| C. Konsep Operasional .....                       | 34   |
| BAB III.....                                      | 36   |
| METODE PENELITIAN.....                            | 36   |
| A. Jenis Penelitian.....                          | 36   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....               | 37   |
| C. Sumber Data Penelitian.....                    | 37   |
| D. Informan Penelitian.....                       | 38   |
| E. Subjek dan Objek Penelitian .....              | 39   |
| Teknik Pengumpulan Data .....                     | 41   |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |    |
|---|----|
| G. Teknik Analisis Data .....   | 43 |
| BAB IV .....  | 46 |
| HASIL PENELITIAN .....  | 46 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 46 |
| 1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Medang .....  | 46 |
| 2. Kondisi Umum Desa Tanjung Medang .....   | 47 |
| 3. Kondisi Pendidikan Desa Tanjung Medang .....                                     | 50 |
| 4. Kondisi Sosial Desa Tanjung Medang .....   | 52 |
| B. Hasil dan Analisis .....   | 53 |
| 1. Pemahaman Remaja Muslim tentang Akidah Islamiyah .....                           | 53 |
| 2. Sumber Pemahaman Remaja Muslim tentang Akidah Islamiyah .....                    | 64 |
| 3. Implementasi Akidah Islamiyah Remaja Muslim dalam Kehidupan<br>Sehari-Hari ..... | 68 |
| BAB V .....   | 75 |
| PENUTUP .....   | 75 |
| A. Kesimpulan .....   | 75 |
| B. Saran-saran .....  | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 77 |
| BIO DATA PENULIS .....  | 82 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....   | 83 |

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel III.1 | : Tabel Informan .....  | 38 |
| Tabel IV. 1 | : Batas-Batas Desa Tanjung Medang.....                        | 45 |
| Tabel IV. 2 | : Batas-Batas Desa Tanjung Medang.....                        | 46 |
| Tabel IV. 3 | : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....              | 47 |
| Tabel IV. 4 | : Jumlah Penduduk Berdasarkan Perkembangan Usia .....         | 48 |
| Tabel IV. 5 | : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....                     | 48 |
| Tabel IV. 6 | : Jumlah Penduduk Agama Islam Berdasarkan Tingkatan Usia..... | 49 |
| Tabel IV. 7 | : Fasilitas Bangunan Pendidikan Di Desa Tanjung Medang .....  | 50 |
| Tabel IV. 8 | : Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....        | 51 |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا    | A     | ط    | Th    |
| ب    | B     | ظ    | Zh    |
| ت    | T     | ع    | ”     |
| ث    | Ts    | غ    | Gh    |
| ج    | J     | ف    | F     |
| ح    | H     | ق    | Q     |
| خ    | Kh    | ك    | K     |
| د    | D     | ل    | L     |
| ذ    | Dz    | م    | M     |
| ر    | R     | ن    | N     |
| ز    | Z     | و    | W     |
| س    | S     | ه    | H     |
| ش    | Sy    | ء    | ‘     |
| ص    | Sh    | ي    | Y     |
| ض    | DI    |      |       |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

|                   |    |          |     |         |             |
|-------------------|----|----------|-----|---------|-------------|
| Vokal (a) panjang | =Ā | Misalnya | قال | menjadi | <i>Qâla</i> |
| Vokal (I) panjang | =Î | Misalnya | قيل | menjadi | <i>Qîla</i> |
| Vokal (u) panjang | =Û | Misalnya | دون | menjadi | <i>Dûna</i> |

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

|              |     |          |     |         |                |
|--------------|-----|----------|-----|---------|----------------|
| Diftong (aw) | = و | Misalnya | قول | Menjadi | <i>Qawlun</i>  |
| Diftong (ay) | = ئ | Misalnya | خير | Menjadi | <i>Khayrun</i> |

## C. Ta” marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:



1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Pemahaman Remaja Muslim Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi Tentang Akidah Islamiyah.*” Akidah Islamiyah merupakan landasan utama dalam kehidupan seorang Muslim yang idealnya dipahami dan dihayati sejak usia remaja. Namun dalam realitas masa kini, remaja Muslim dihadapkan pada derasnya arus informasi dan budaya permisif yang menyebar melalui media sosial. Fenomena pergaulan bebas, normalisasi pacaran, hingga terjadinya kehamilan di luar nikah menunjukkan bahwa krisis akidah bukan lagi sekadar isu wacana, tetapi telah menjadi kenyataan sosial yang perlu mendapatkan perhatian serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman remaja Muslim terhadap akidah Islamiyah, apa saja sumber pemahaman mereka, serta bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan melibatkan remaja, orang tua, guru, serta tokoh masyarakat sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman remaja Muslim terhadap akidah Islamiyah masih bersifat dangkal dan belum menyentuh aspek keyakinan yang mendalam. Pengetahuan mereka umumnya bersumber dari pendidikan formal dan media sosial, yang tidak selalu menyajikan informasi secara utuh dan akurat. Implementasi akidah dalam kehidupan sehari-hari cenderung terbatas pada rutinitas ibadah, sementara nilai-nilai akidah belum sepenuhnya menjadi dasar dalam bersikap, berpikir, dan mengambil keputusan.

**Kata Kunci:** Akidah Islamiyah, Pemahaman Remaja, Implementasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This undergraduate thesis was entitled “Muslim Youth Understanding in Tanjung Medang Village, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi Regarding Islamic Faith”. Islamic Faith is the primary foundation of a Muslim’s life, ideally understood and internalized from adolescence. However, in today’s reality, Muslim youth are faced with a rapid flow of information and a permissive culture spread through social media. The phenomena of promiscuity, the normalization of dating, and even the occurrence of premarital pregnancies indicated that the crisis of faith is no longer merely a discourse issue, but has become a social reality requiring serious attention. This research aimed at finding out how Muslim youth understanding of Islamic faith was, what their sources of understanding were, and how they implemented them in their daily lives. It was field research with qualitative descriptive approach. The techniques of collecting data were observation, in-depth interview, and documentation involving youth, parents, teachers, and community leaders as informants. The results showed that Muslim youth understanding of Islamic faith was still superficial and had not yet touched on deeper aspects of belief. Their knowledge generally came from formal education and social media, which did not always present complete and accurate information. The implementation of faith in daily life tended to be limited to routine worship, while the values of faith had not yet fully become the basis for attitudes, thinking, and decision-making.

**Keywords: Islamic Faith, Youth Understanding, Implementation**





## الملخص

هذه الرسالة تحت عنوان: "فهم الشباب المسلمين في قرية تنجونج مديح، كوانتان، كوانتان سينجيني للعقيدة الإسلامية." تُعد العقيدة الإسلامية أساساً في حياة المسلم، ومن المثالي أن تُفهم وتُستوعب منذ سن المراهقة. ومع ذلك، في اليوم، يواجه الشباب المسلم سيلاً من المعلومات وثقافة التسهل المنتشرة، وفي التواصل الاجتماعي. وتُظهر ظواهر مثل العلاقات غير المنضبطة، وتطويع ظواهر المواعدة، وحدث الحمل خارج إطار الزواج أن أزمة العقيدة لم تعد مجرد قضية نظرية، بل أصبحت واقعاً اجتماعياً يستدعي اهتماماً جاداً. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى فهم الشباب المسلمين للعقيدة الإسلامية، وما مصادر فهمهم، وكيفية تطبيقها حياتهم اليومية. هذا البحث هو دراسة ميدانية ذات منهج وصفي نوعي. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المعمقة، والتوثيق، بمشاركة الشباب، وأولياء الأمور، والمعلمين، وشخصيات المجتمع كمصادر للمعلومات. وقد أظهرت نتائج البحث أن فهم الشباب المسلمين للعقيدة الإسلامية ما زال سطحيًا، ولم يصل إلى مستوى الإيمان العميق. وغالبًا ما تستند معرفتهم إلى التعليم الرسمي ووسائل التواصل الاجتماعي، والتي لا تقدم دائمًا معلومات كاملة ودقيقة. كما أن تطبيق العقيدة الحياتية اليومية يقتصر غالبًا على الروتين العبادي، في حين أن القيم العقيدية لم تصبح بعد أساسًا في السلوك والتفكير واتخاذ القرار.

الكلمات المفتاحية: العقيدة الإسلامية، فهم الشباب، التطبيق.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan fase kehidupan yang sangat penting karena menjadi masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada tahap ini, seseorang sedang giat-giatnya mencari jati diri, meraba arah hidup, dan mulai menentukan nilai-nilai yang akan ia pegang ke depannya. Dalam proses pencarian tersebut, lingkungan pergaulan memiliki pengaruh yang sangat besar, baik lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, maupun media sosial yang saat ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan remaja. Terlebih di era digital seperti sekarang ini, di mana informasi mengalir begitu deras tanpa filter yang memadai, remaja menjadi sangat rentan terhadap paparan nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti gaya hidup bebas, permisivisme moral, serta sikap individualistik yang menomorsatukan kesenangan pribadi di atas nilai kebaikan kolektif.<sup>1</sup>

Dalam menghadapi arus perkembangan zaman yang begitu kompleks ini, penerapan akidah Islam menjadi hal yang sangat penting dan mendesak untuk ditanamkan sejak dini, khususnya pada generasi muda. Akidah islamiyah bukanlah sekadar keyakinan teologis yang diyakini dalam hati, tetapi merupakan landasan utama dalam ajaran Islam yang menjadi pondasi bagi seluruh aspek kehidupan seorang Muslim. Ia ibarat fondasi sebuah bangunan di mana kokohnya sebuah bangunan sangat tergantung pada kuatnya fondasi yang menopangnya.<sup>2</sup> Begitupun dalam kehidupan remaja muslim, tanpa akidah yang kuat, amal ibadah dan akhlak seseorang menjadi rapuh, mudah goyah oleh pengaruh luar, dan

<sup>1</sup>Alfridho Reyhansya, Akidah Islam Dalam Kehidupan Para Remaja, <https://kumparan.com/alfridhorayhansyah/akidah-islam-dalam-kehidupan-para-remaja-202307153>, diakses hari Senin, tanggal 23 Junl 2025 pukul 16.00 WIB.

<sup>2</sup> Makmud Syafe'i, dkk., "Penguatan Akidah Menggunakan Model Amsal Al-Qur'an", *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, hlm. 117

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehilangan arah dalam menentukan sikap hidup. selain itu, akidah yang benar mampu menjadi motor penggerak sekaligus pengendali setiap sikap, tindakan, dan pola pikir seorang Muslim dalam menjalani hidup, serta menjadi tolok ukur dalam membedakan antara yang hak dan yang batil.<sup>3</sup>

Dalam ajaran Islam, akidah disebut juga dengan keimanan. keimanan yaitu bersifat dinamis, ia bisa bertambah dan juga bisa berkurang tergantung pada kondisi hati, lingkungan, serta usaha seseorang dalam menjaga dan meningkatkan keyakinannya. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah ayat 124

وَإِذَا مَا أَنْزِلَتْ سُورَةٌ فَمِنْهُمْ مَّن يَقُولُ أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ ۖ إِيْمَانًا ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فزَادَتْهُمْ  
إِيْمَانًا وَهُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

Artinya: “Apabila diturunkan suatu surah, di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata, “Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turunnya) surah ini?” Adapun (bagi) orang-orang yang beriman, (surah yang turun) ini pasti menambah imannya dan mereka merasa gembira.” (Q.S At Taubah [11]: 124)<sup>4</sup>

Allah SWT juga berfirman dalam Q.S. Al-Anfal ayat 2:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ  
رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetar hatinya dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya

<sup>3</sup> Nashirah Dwi Arini Faiza, dkk., “Aqidah dan Etika: Membangun Moralitas di Tengah Perubahan Sosial”, *Reflection: Islamic Education Journal*, vol. 2, no.1, 2025, hlm. 33

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Al-Qur'an, Surat At-Taubah (9): 124 (Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 207



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakal.” (Q.S Al Anfal [9]: 2) <sup>5</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa iman bisa bertambah dengan amal shalih, dan bisa menurun karena perbuatan maksiat. Bahkan menurut para ulama salaf seperti yang diriwayatkan oleh Imam al-Laalikaa’i dari Imam Bukhari, iman adalah ucapan dan perbuatan, yang bisa bertambah dan berkurang. <sup>6</sup> Oleh karena itu, menjaga kestabilan iman dan memperkuat akidah adalah upaya yang harus terus dilakukan sepanjang hidup, terlebih pada masa remaja yang sangat rentan terhadap perubahan.

Menurut pandangan Abu Bakar Jabir al-Jazairy, akidah yang benar tidak hanya diyakini secara batiniah, melainkan juga dibangun atas dasar akal sehat, wahyu, dan fitrah manusia, yang kemudian menetap dalam hati sebagai kebenaran mutlak yang tak tergoyahkan. <sup>7</sup> Kebenaran ini menjadi pedoman hidup dan menjadi tolak ukur dalam menolak berbagai bentuk penyimpangan nilai yang bertentangan dengan syariat. Akidah seperti inilah yang semestinya menjadi pegangan para remaja Muslim dalam menjalani hidup di tengah kompleksitas zaman.

Namun pada kenyataannya, tidak semua remaja Muslim memahami akidah islamiyah secara mendalam. Mereka lebih banyak mewarisi keyakinan secara turun-temurun dari orang tua tanpa proses pencarian dan pemahaman yang utuh. Remaja yang seharusnya menjadi generasi penerus umat dan bangsa justru kerap menunjukkan gejala-gejala penyimpangan nilai. Fenomena ini juga tampak di Desa Tanjung Medang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Meskipun dikenal sebagai desa yang religius dengan mayoritas penduduk beragama Islam, pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian remaja Muslim di

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, Al-Qur’an, Surat Al-Anfal (8): 2, (Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 177

<sup>6</sup> Wismanto Abu Hasan, *kemanusiaan dan keiman*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018), hlm. 224

<sup>7</sup> Muliati, *Ilmu Akidah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2018), hlm 2-3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa ini belum memahami akidah secara mendalam. Di antara mereka masih ada yang menganggap pacaran sebagai hal yang wajar selama tidak “berlebihan,” salat sering kali diabaikan dengan alasan kesibukan atau rasa malas, dan hijab hanya dikenakan sebagai tren mode tanpa memperhatikan ketentuan syar’i dalam berpakaian. Keyakinan kepada Tuhan pun lebih bersifat warisan budaya daripada hasil perenungan dan pemahaman pribadi.

Lebih jauh lagi, hasil pengamatan lapangan juga mengungkapkan adanya kasus kehamilan di luar nikah yang terjadi di kalangan remaja desa tersebut. Hal ini menjadi indikator kuat bahwa nilai-nilai akidah, terutama yang berkaitan dengan kesadaran akan halal-haram dan rasa takut kepada Allah, belum tertanam secara kuat dalam diri sebagian remaja. Selain itu, rendahnya ketertarikan mereka terhadap ajaran agama dan minimnya upaya untuk memahami prinsip-prinsip akidah secara utuh, mencerminkan adanya ketimpangan antara identitas keislaman masyarakat secara sosial dengan pemahaman keagamaan pada tataran individu. Situasi ini tentu tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, karena akan berdampak pada terbentuknya generasi muda yang lemah secara spiritual, mudah terseret arus gaya hidup modern yang bebas, dan kehilangan arah dalam menentukan pilihan hidupnya.

Dengan demikian, urgensi dari penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan sejauh mana remaja Muslim memahami akidah Islamiyah dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian ini penting sebagai upaya awal dalam merumuskan strategi pembinaan keagamaan yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan kondisi sosial remaja di era digital. Jika dibiarkan tanpa evaluasi dan perhatian serius, maka bisa terjadi krisis keimanan yang lebih luas di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting secara akademik, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam memperkuat pondasi keislaman generasi muda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pemahaman akidah Islamiyah di kalangan remaja Muslim, khususnya di Desa Tanjung Medang. Oleh karena itu, penelitian ini diangkat dalam judul: “PEMAHAMAN REMAJA MUSLIM DESA TANJUNG MEDANG, HULU KUANTAN, KUANTAN SINGINGI TENTANG AKIDAH ISLAMIYAH.”

**B. Penegasan Istilah**

Untuk memastikan kesamaan antar pembaca dan peneliti serta menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, diperlukan penegasan terhadap istilah-istilah kunci dalam judul penelitian ini. Adapun batasan konsep dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**1. Pemahaman**

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberikan memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.<sup>8</sup>

Dengan demikian, Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengerti dan mengaplikasikan konsep, bukan sekadar menghafalnya. Ini mencakup kemampuan menjelaskan, memberi contoh, hingga mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, pemahaman remaja Muslim terhadap akidah Islamiyah tidak hanya dinilai dari hafalan, tetapi dari penghayatan dan penerapan dalam kehidupan. Ini mencerminkan kedalaman akidah dalam diri mereka.

<sup>8</sup> Ngalm Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1997), hlm. 44



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka, pemahaman menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas keimanan remaja di Desa Tanjung Medang.

## 2. Remaja Muslim

Masa remaja atau yang sering disebut dengan masa *adolesens* merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial.<sup>9</sup> Menurut Aristoteles, fase remaja (pubertas) atau masa peralihan dari anak menjadi dewasa yaitu 14-21 tahun, yang dimulai dari bekerjanya kelenjar-kelenjar kelamin sampai akan memasuki masa dewasa.<sup>10</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan remaja adalah individu yang berada dalam rentang usia 14 hingga 21 tahun, beragama Islam, dan telah diyakini sebagai seorang muslim. Penelitian ini secara khusus menyoroti remaja muslim dalam kelompok usia tersebut untuk mengkaji pemahaman mereka terhadap akidah islamiyah, baik dari sisi pengetahuan maupun pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Akidah Islamiyah

Akidah islamiyah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid, dan taat kepada-Nya, beriman kepada Malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari Akhir, dan beriman kepada Qadha dan Qadar.<sup>11</sup> Akidah inilah yang menjadi fondasi dasar dalam kehidupan seorang muslim, membentuk cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, akidah islamiyah dalam penelitian ini yaitu berupa keimanan yang enam tersebut atau disebut rukun iman.

<sup>9</sup> Kiki Rizky Anggraini, dkk., "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi", *Jurnal Menara Medika*, Vol 5, No 1, September 2022, hlm. 111

<sup>10</sup> Sri Wahyuni, *Psikologi Remaja: Penanggulangan Kenakalan Remaja*, (Malang: Pustaka Star's Lub, 2021), hlm. 5

<sup>11</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawa, *prinsip-prinsip 'aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Jawa Barat: Pustaka At-Taqwa, 2024), hlm. 5-6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang di identifikasikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Rendahnya pemahaman remaja muslim di Desa Tanjung Medang, hulu Kuantan, Kuantan singing terhadap konsep akidah Islamiyah.
- b. Normalisasi perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam (seperti pacaran dan meninggalkan salat).
- c. Keyakinan terhadap Tuhan yang tidak berdasarkan pemahaman yang mendalam.
- d. Praktik berpakaian remaja perempuan yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

### 2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pemahaman remaja muslim di Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi tentang akidah islamiyah. Dengan fokus kajian yaitu keimanan yang meliputi Rukun Iman yang dipahami oleh remaja muslim di desa tersebut.

### 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan masalah yang di teliti, penulis merumuskan masalah dalam sebuah pertanyaan yaitu:

- a. Bagaimana pemahaman remaja muslim di Desa Tanjung Medang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi terhadap akidah islamiyah ?
- b. Dari manakah mereka memperoleh pemahaman tentang akidah islamiyah tersebut?
- c. Bagaimana implementasi pemahaman akidah islamiyah dalam kehidupan sehari-hari mereka?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui tingkatan pemahaman remaja muslim di Desa Tanjung Medang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi tentang akidah islamiyah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sumber pemahaman tersebut serta bagaimana implementasi akidah islamiyah dalam kehidupan sehari-hari remaja muslim di desa tersebut.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang akidah dan pendidikan Islam, khususnya dalam memahami sejauh mana pemahaman remaja Muslim terhadap ajaran akidah islamiyah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan awal bagi pengembangan teori-teori baru terkait pembinaan akidah pada generasi muda di era modern.

#### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata bagi orang tua, guru, tokoh agama, dan masyarakat Desa Tanjung Medang mengenai tingkatan pemahaman akidah islamiyah di kalangan remaja. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun strategi pembinaan akidah yang lebih efektif, baik melalui pendidikan formal, nonformal, maupun lingkungan keluarga dan masyarakat.

#### **c. Manfaat Akademik**

Dalam ranah akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman akidah islamiyah di kalangan remaja. Hasil penelitian ini juga dapat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bahan rujukan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam, khususnya dalam aspek penanaman nilai-nilai akidah yang sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.

**E. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isinya, penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II : KERANGKA TEORITIS**

Bab ini membahas kerangka teoritis yang menjadi dasar penelitian, meliputi landasan teori, literatur review dan konsep operasional. Pada bagian landasan teori menjelaskan tentang pemahaman, remaja muslim dan akidah islamiyah.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, dan teknik pengumpulan data yang menjelaskan proses perolehan data, serta teknik analisis data yang menguraikan langkah-langkah dalam menganalisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penyajian dan analisis data mengenai pemahaman remaja muslim Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi tentang akidah islamiyah, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber pemahaman dan implementasi akidah islamiyah remaja muslim dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bab ini, setiap data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan berupa narasi yang mudah dipahami.

**: PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan.

Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah.

Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Landasan Teori

### 1. Pemahaman

#### a. Definisi Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang hal yang di maksud dengan tingkatan lebih tinggi dari pada sekedar pengetahuan.<sup>12</sup>

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberikan memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.<sup>13</sup>

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang diketahui, siswa tidak hanya menghafal secara verbalitas, tetapi mampu memahami konsep atau masalah.<sup>14</sup> Hal serupa juga dijelaskan oleh Ngalm Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah

<sup>12</sup> Anita Dewi Utami, dkk., *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo (Structure of Observed Learning Outcomes)*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 5

<sup>13</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 44

<sup>14</sup> Anita Dewi Utami, dkk., hlm. 5



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.<sup>15</sup>

Sementara itu, menurut Anas, pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan kognitif yang tidak hanya terbatas pada penguasaan informasi secara hafalan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, analitis, dan aplikatif dalam menafsirkan serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.

**b. Tingkatan Pemahaman**

Tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom terbagi menjadi tiga bagian:

**1) Paham**

Paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata).

**2) Tidak Cukup Paham**

Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpan siur.

**3) Tidak Paham**

<sup>15</sup> Ngalm Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja karya, 1988), hlm. 60.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 5-6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.<sup>17</sup>

#### c. Bentuk Pemahaman

Bentuk Pemahaman dibagi menjadi dua:

##### 1) Pemahaman (*Instructional Understanding*)

Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa remaja baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi remaja tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Lebih lanjut, remaja dapat tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.

##### 2) Pemahaman relasional (*Relation Understading*)

Pada tingkatan ini, remaja tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjutnya, ia dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.<sup>18</sup>

#### 2. Remaja Muslim

##### a. Definisi Remaja

Penggunaan istilah remaja sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa sangat beragam. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *puberty*, dalam bahasa Belanda *puberteit*, dan dalam bahasa Latin *pubertas*. Selain itu, ada juga istilah *adolescentio* (Latin) yang berarti masa muda, serta *pubescence* yang berasal dari kata *pubis*, merujuk pada rambut di sekitar kemaluan. Tumbuhnya rambut ini menjadi

<sup>17</sup> Benjamin S. Bloom, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 50

<sup>18</sup> Mahesh Kapadia, *Daya Ingat Bagaiman Mendapatkan Yang Terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001), hlm. 12-13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanda bahwa masa kanak-kanak telah berakhir dan seseorang sedang memasuki masa kematangan atau kedewasaan seksual.<sup>19</sup>

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa.<sup>20</sup> Hal ini juga dijelaskan oleh Zakiyah Darajat yang menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa remaja berarti masa yang penuh kegoncanga jiwa, masa berada di dalam peralihan atau diatas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan, dengan masa, dewasa yang matang, dan berisi sendiri.<sup>21</sup>

Selain itu, masa remaja juga disebut masa mencari identitas diri. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan psikososial dari Erik Erikson, masa remaja adalah masa mencari jati diri, menemukan siapa mereka dan arah tujuan hidupnya, dan bereksplorasi terhadap perannya.<sup>22</sup>

Menurut G. Stanley Hall, seorang psikolog, menggambarkan masa remaja sebagai "badai dan stress". Hal ini menunjukkan bahwa masa remaja adalah periode "badai dan tekanan mental", atau saat transformasi fisik, intelektual, dan emosional seseorang menghasilkan ketidakbahagiaan dan

<sup>19</sup> Yudho Bawono, *Perkembangan Anak & Remaja*, (Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), hlm. 71

<sup>20</sup> Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), hlm. 122

<sup>21</sup> Devi Yulianti, “Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (Risma) Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”, *skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu, Palu, 2020, hlm. 19

<sup>22</sup> Sandra Handayani, Dkk., *Dinamika Perkembangan Remaja: Problematika Dan Solusi*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 98



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keraguan (konflik), baik pada orang yang bersangkutan maupun dengan lingkungannya.<sup>23</sup>

Berdasarkan rentan usia, Menurut Sigmund Freud, masa remaja dibagi menjadi dua fase, yaitu:

- 1) Fase pubertas, umur 12-18 tahun. Dalam fase ini dorongan-dorongan mulai muncul kembali, dan apabila dorongan-dorongan ini dapat ditransfer dan disublimasikan dengan baik, anak akan sampai pada masa kematangan terakhir, yaitu fase genital.
- 2) Fase genital, umur 18-20 tahun. Pada fase ini dorongan seksual yang pada masa laten boleh dikatakan sedang tidur, kini berkobar kembali, dan mulai sungguh-sungguh tertarik pada jenis kelamin lain. Dengan perkataan lain, seksualitas pada fase ini bersifat lebih terarah dan lebih ditujukan untuk tujuan reproduksi dengan disertai bumbu cinta.<sup>24</sup>

Menurut Aristoteles, fase remaja (pubertas) atau masa peralihan dari anak menjadi dewasa yaitu 14-21 tahun, yang dimulai dari bekerjanya kelenjar-kelenjar kelamin sampai akan memasuki masa dewasa.<sup>25</sup>

Menurut Konopka, masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Masa remaja awal (12-15 tahun). Pada masa ini, individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua.

<sup>23</sup> Nur Atiqah Azzah Sulhan, "Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi", *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 1, No. 1, 2024, hlm. 13

<sup>24</sup> Sri Wahyuni, *Psikologi Remaja: Penanggulangan Kenakalan Remaja*, (Malang: Pustaka Star's Lub, 2021), *Ibid*, hlm. 5-6

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Masa remaja pertengahan (15-18 tahun). Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Pada masa ini, remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai.
- 3) Masa remaja akhir (19-22 tahun). Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini, remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa remaja ialah masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial, serta merupakan fase pencarian jati diri. Dalam perspektif Islam, masa remaja berarti mulainya masa akil baligh, yaitu fase Ketika seseorang mulai dibebani oleh tanggung jawab syariat dan dianggap mampu membedakan antara baik dan buruk.<sup>27</sup> pada masa ini menjadi titik awal seseorang dikenai kewajiban ibadah seperti salat, puasa, dan tanggung jawab moral lainnya. Dengan demikian, masa remaja menjadi waktu yang sangat penting dalam pembentukan identitas dan pemahaman keagamaan, termasuk dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai akidah islamiyah secara lebih mendalam.

**b. Karakteristik Remaja**

<sup>26</sup> Yudho Bawono, *Perkembangan Anak & Remaja*, Ibid, hlm. 73

<sup>27</sup> Loyyin Mahfiana, Dkk., *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*, (Ponorogo: Stain Ponorogo Press, 2009), hlm. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya, setiap manusia yang lahir ke dunia tidak serta-merta menjadi dewasa, melainkan harus melalui proses pertumbuhan dan perkembangan terlebih dahulu. Proses ini dikenal sebagai rentang kehidupan manusia, yang mencakup berbagai fase mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, hingga usia lanjut. Dalam setiap fase tersebut, individu akan mengalami berbagai perubahan baik secara fisik maupun mental. Salah satu tahap penting yang pasti dilalui dalam perjalanan hidup manusia adalah masa remaja.

Masa remaja merupakan tahap yang paling unik dalam setiap fase kehidupan manusia. Pada masa ini, remaja berada dalam posisi yang serba tanggung. Mereka tidak lagi tergolong sebagai anak-anak, namun juga belum sepenuhnya dianggap dewasa.<sup>28</sup> Oleh karena itu, pada masa remaja disebut sebagai masa yang memiliki arti tersendiri dalam kehidupan manusia.

Maka dari itu, Adapun karakteristik yang muncul pada masa remaja adalah sebagai berikut:

#### 1) Masa Remaja Disebut Sebagai Masa yang Penting

Pada periode ini, remaja akan mengalami perubahan fisik yang sangat cepat. Perubahan fisik ini sering kali disertai dengan perubahan psikologis. Oleh karena itu, remaja perlu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam dirinya agar dapat mengembangkan sikap, nilai, dan minat sosial yang positif.

#### 2) Masa Remaja Disebut Sebagai Masa Transisi

Pada fase ini, remaja berada di antara masa kanak-kanak dan kedewasaan. Proses transisi ini seringkali membuat remaja bersikap seperti anak-anak atau seolah-olah sudah dewasa. Ketika remaja menunjukkan sikap dewasa, mereka biasanya akan menerima teguran atau bahkan kritik terhadap

<sup>28</sup> Mauli Siahaan, *All About Teens*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilakunya. Namun, di sisi lain, periode ini juga memberikan kesempatan bagi remaja untuk menentukan perilaku, nilai, dan karakter yang sesuai dengan dirinya.

3) Masa Remaja Disebut Sebagai Masa Perubahan

Pada tahap ini, remaja akan mengalami berbagai perubahan, termasuk perubahan emosional, fisik, minat, pola perilaku, serta nilai-nilai yang ada dalam dirinya.

4) Masa Remaja Disebut Sebagai Masa dimana Individu Mengalami Masalah

Permasalahan yang dimaksud adalah masalah yang muncul ketika remaja gagal menyelesaikan persoalan yang dihadapinya sesuai dengan ekspektasi mereka. Hal ini terjadi karena, pada masa kanak-kanak, banyak masalah yang dihadapi biasanya diselesaikan oleh guru atau orang tua. Akibatnya, pada masa remaja, individu tersebut kurang berpengalaman dalam mengatasi masalah secara mandiri.

5) Masa Remaja Disebut Sebagai Masa Pencarian Identitas Diri

Pada tahap ini, remaja berusaha untuk memahami siapa diri mereka sebenarnya dan apa peran yang mereka miliki dalam masyarakat sekitar.

6) Masa Remaja Disebut Sebagai Masa Penuh Ketakutan

Masyarakat umumnya memandang remaja sebagai individu yang cenderung bertindak sesuai keinginannya sendiri. Oleh karena itu, muncul anggapan bahwa remaja merupakan kelompok yang membutuhkan arahan dan pengawasan. Hal ini dilakukan agar remaja tumbuh menjadi pribadi yang berani bertanggung jawab atas perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

7) Masa Remaja Disebut Sebagai Masa yang Tidak Realistik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini, remaja cenderung melihat kehidupan melalui sudut pandang yang idealis atau penuh harapan. Mereka sering memandang diri sendiri maupun orang lain sesuai dengan apa yang mereka inginkan, bukan berdasarkan realita yang sebenarnya. Akibatnya, remaja mudah merasa terluka atau kecewa ketika orang lain bertindak di luar harapannya, atau ketika mereka gagal meraih sesuatu yang diidamkan.

#### 8) Masa Remaja Disebut Sebagai Ambang Masa Dewasa

Pada fase ini, remaja mulai cenderung meniru perilaku yang identik dengan orang dewasa. Beberapa di antaranya mencoba hal-hal yang berisiko, seperti merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, bahkan melakukan hubungan seksual di luar batas norma.<sup>29</sup>

### 3. Akidah Islamiyah

#### a. Definisi Akidah Islamiyah

`Aqidah menurut bahasa Arab berasal dari kata *Al-`aqdu-tautsiiqu* yang berarti ikatan, *at-tautsiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkaamu* yang artinya mengukuhkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquw-wah* yang berarti mengikat dengan kuat. Sedangkan menurut istilah (terminalogi), `aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkannya.<sup>30</sup>

Menurut Syekh Hasan Al-Banna, akidah yaitu beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati (mu),

<sup>29</sup> Latifah Nur Ahyani Dan Dwi Astuti, *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Kudus: Universitas Muria Kudus Kudus, 2018), hlm. 85-88

<sup>30</sup> Ramli, *ilmu Aqidah*, (Yogyakarta: Manggar Pustaka, 2023), hlm. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.<sup>31</sup>

Menurut Sayyid Husain Affandi, akidah ialah suatu keyakinan yang kuat tanpa ragu-ragu tentang sesuatu yang disampaikan oleh nabi Muhammad SAW dari Allah SWT baik berupa informasi yang termasuk dalam al-Qur'an maupun dalam hadist-hadist Rasulullah sallallahu 'alaihi wasallam.<sup>32</sup>

M. Quraish Shihab menambahkan akidah dalam pengertian Islam adalah hal-hal yang harus diyakini pemeluknya serta mengikatnya sehingga tidak boleh lepas dari kepercayaan/keyakinannya menyangkut Tuhan, alam raya, manusia dan hidup baik di dunia maupun di akhirat nanti, serta hubungan antara kedua hidup itu.<sup>33</sup>

Dengan itu, Akidah islamiyah berarti suatu keyakinan yang meresap di dalam hati secara penuh, tanpa keraguan, dan berperan sebagai pengarah terhadap cara pandang, sikap, serta perilaku seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari.<sup>34</sup>

#### b. Hubungan Akidah dan Iman

Akidah dan keimanan merupakan dua konsep yang sangat erat kaitannya dalam ajaran Islam. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Akidah sebagai landasan keyakinan menjadi fondasi bagi tumbuhnya keimanan yang kokoh dalam diri seorang Muslim. Dengan memahami akidah secara benar, seseorang akan memiliki keimanan yang teguh dan konsisten dalam menjalankan ajaran Islam.

<sup>31</sup> Yunahar Ilyas, *kuliah akidah islam*, (Yogyakarta: lembaga pengkajian dan pengamalan islam (LPPI), 1992), hlm. 1

<sup>32</sup> Andi Aderus Banua, *Pengantar Akidah Islam*, (Brunai Darussalam: Pusat Penerbitan Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan Km 2, 2014), hlm. 6

<sup>33</sup> Mohamad Ghozi, "Pendidikan Akidah Dalam Buku Islam Yang Saya Anut Dasar-Dasar Ajaran Islam Karya M. Quraish Shihab", *Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, 2024, hlm. 64-65

<sup>34</sup> Akidah Mahmud, *Akidah Akhlak*, (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut M. Quraish Shihab, keimanan adalah membenaran hati atas apa yang disampaikan Tuhan.<sup>35</sup> Iman bukan hanya persoalan pengakuan lisan atau tindakan lahiriah semata, melainkan sebuah keyakinan batiniah yang benar-benar membenarkan seluruh wahyu yang diturunkan Allah, serta mempercayai para rasul yang diutus sebagai penyampai wahyu tersebut. Maka dari itu, iman sejati tidak bisa dipisahkan dari keikhlasan hati dan kesungguhan dalam mengikuti ajaran agama, baik dalam aspek keyakinan maupun perbuatan.

Iman adalah unsur pokok dalam keberagamaan manusia, karena hal tersebut menjadi penggerak bagi unsur-unsur lainnya, yang berupa ibadah maupun akhlak. Iman mempunyai pengaruh terhadap kehidupan seseorang baik itu secara individu ataupun sosial. Prinsip iman tidak hanya kita pahami pada ranah teologi saja, melainkan ada unsur sosiologi yang berfungsi sebagai wadah aplikasi iman seseorang.<sup>36</sup>

Keimanan dalam ajaran Islam tidak bersifat abstrak semata, melainkan memiliki bentuk konkret yang terwujud dalam Rukun Iman. Secara terminologis, rukun merupakan bagian penting dari suatu bangunan atau struktur. Tanpa keberadaan rukun, suatu bangunan akan menjadi rapuh dan tidak sempurna. Dalam analogi yang disampaikan oleh M. Quraish Shihab, Rukun Iman diibaratkan seperti unsur-unsur pembentuk sebuah rumah. Sebuah rumah tidak akan disebut lengkap dan utuh jika hanya memiliki fondasi, melainkan harus dilengkapi dengan bagian-bagian penting lainnya seperti dinding, atap, dan sebagainya. Demikian

<sup>35</sup> M. Quraish Shihab, *Islam yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam*, (Tangerang, Lentera Hati, 2018), hlm. 121

<sup>36</sup> Mella Novita, dkk., "Iman dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan", *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.2, 2024, hlm. 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula dengan keimanan, ia tidak dianggap sempurna kecuali jika seluruh rukunnya terpenuhi.<sup>37</sup>

Dalam buku yang berjudul prinsip-prinsip aqidah ahlu sunnah wal jama'ah karya Yazid bin Abdul Qadir Jawas, dijelaskan bahwa ketika Rasulullah SAW ditanya tentang iman, beliau menjawab,

الإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ  
خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

Artinya: “Iman itu adalah engkau (1) beriman kepada Allah, (2) Malaikat-malaikat-Nya, (3) Kitab-kitab-Nya, (4) Rasul-rasul-Nya, (5) hari Akhir, serta (6) beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.”<sup>38</sup>

Kenam bagian diatas merupakan prinsip-prinsip keimanan yang disebut Rukun Iman. tidak sempurna keimanan seseorang, kecuali jika ia mengimani keseluruhnya menurut cara yang benar yang ditunjukkan oleh al-Qur'an dan as-Sunnah. Barang siapa mengingkari satu saja dari rukun iman ini, maka ia telah kafir.<sup>39</sup>

Berikut penjelasan lebih rinci tentang prinsip-prinsip keimanan dalam buku tersebut:<sup>40</sup>

#### 1) Iman kepada Allah SWT

Iman kepada Allah SWT mengandung empat hal, yaitu:

- a) Mengimani keberadaan (Wujud) Allah SWT.

<sup>37</sup> M. Quraish Shihab, Islam yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam, *Ibid*, hlm. 129

<sup>38</sup> Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Prinsip-Prinsip 'Aqidah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*, Ke-12, (Jawa Barat: Pustaka At-Taqlaw, 2024), hlm. 42

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 42

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 43-122

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengimani Rububiyah Allah SWT.

Rububiyah atau tauhid rububiyah yaitu mengtauhidkan segala apa yang dilakukan Allah Ta'ala, baik mencipta, memberi rezeki, menghidupkan dan mematikan. Serta mengimani bahwa Allah adalah Raja, penguasa, dan yang mengatur segala sesuatu.

- c) Mengimani Uluhiyyah Allah SWT.

Tauhid uluhiyyah ialah mentauhidkan Allah azza wa jalla melalui segala perbuatannya hamba dan mengikhlaskan ibadah hanya untuk Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam segala jenis ibadah, seperti berdo'a, *isti'anah* (meminta pertolongan), *istighatsah* (meminta pertolongan di saat sulit), nadzar, tawakkal dan lainnya.

- d) Mengimani Nama-nama Allah yang indah dan Sifat-sifat-Nya yang mulia.

#### 2) Iman kepada Malaikat

Iman kepada Malaikat mencakup empat hal, yaitu:

- a) Mengimani bahwa (wujud) mereka benar-benar ada.
- b) Mengimani nama-nam mereka yang telah kita ketahui, seperti Jibril, Mikail, dan selain keduanya. Adapun yang belum diketahui namanya, maka kita mengimaninya secara global.
- c) Mengimani sifat-sifat para malaikat yang telah kita ketahui, seperti Jibril yang memiliki enam ratus sayap, yang dapat menutupi ufuk. Terkadang dengan perintah Allah SWT malaikat dapat berubah wujud dengan rupa laki-laki, sebagaimana pernah terjadi Ketika malaikat mendatangi nabi ibrahim, nabi luth, dan Rasulullah saw.
- d) Mengimani tugas-tugas mereka mereka yang telah kita ketahui, yang mereka lakukan atas perintah Allah SWT, seperti bertasbih dan beribadah kepada-Nya siang dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malam tanpa rasa bosan dan lemah. Selain itu, seperti malaikat Rakib dan Atib yang bertugas menjaga dan menulis semua perbuatan setiap manusia.

**3) Iman kepada Kitab-kitab Allah**

Iman kepada kitab-kitab mengandung empat unsur, yaitu:

- a) Mengimani bahwa kitab-kitab tersebut benar-benar diturunkan dari sisi Allah SWT.
- b) Mengimani kitab-kitab yang sudah kita kenali namanya, seperti al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa As, Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa As, dan Zabur yang diturunkan kepada Nabi Dawud As.
- c) Membenarkan berita-beritanya yang shahih, seperti berita-berita dalam al-Qur'an dan berita-berita dari kitab-kitab lainnya atau terdahulu.
- d) Mengamalkan hukum-hukum yang belum dihapus darinya, serta ridha dan tunduk kepadanya, baik kita memahami hikmahnya maupun tidak memahaminya. Seluruh kitab-kitab terdahulu telah di *nasakh* (dihapus) dengan al-Qur'an. Sebagaimana dalam QS. Al-Maidah: 48:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ

فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شَرْعَةً وَمِنْهَا جَا<sup>١</sup> وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ

لَيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ<sup>٢</sup> إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ

بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya: “Kami telah menurunkan kitab suci (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pembener kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuskanlah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia anugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan.”<sup>41</sup>

#### 4) Iman kepada Rasul

Beriman kepada Rasul ialah mengimani bahwa Allah SWT mengutus mereka untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju Cahaya. Siapa yang menjawab seruan mereka akan beruntung dan bahagia, sedangkan orang yang menentang mereka akan rugi dan menyesal. Iman kepada rasul mengandung empat hal, yaitu:

- a) Mengimani bahwa risalah mereka benar-benar datang dari sisi Allah SWT. Barangsiapa mengingkari salah satu risalah dari para rasul, maka ia telah mengingkari risalah semua Rasul.
- b) Mengimani nama-nama mereka yang kita ketahui. Adapun yang belum diketahui, kita mengimaninya secara global.
- c) Membenarkan kabar-kabar mereka yang shahih riwayatnya
- d) Mengamalkan syari'at Rasul yang diutus kepada kita, yaitu Rasulullah SAW.

<sup>41</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Al-Qur'an, Surat Al-Maidah (5):48, (Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 116

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, mengimani Nabi Muhammad SAW sebagai nabi penutup para nabi dan rasul, serta utusan Allah kepada seluruh manusia juga termasuk iman kepada rasul.

### 5) Iman Kepada Hari Akhir

Ahlus sunnah wal jama'ah beriman kepada hari kiamat atau hari akhir, di mana pada saat itu manusia dibangkitkan untuk dihisab dan diberikan balasan. Hari kiamat pasti terjadi, dan Rasulullah SAW mengabari bahwa hari kiamat atau akhir akan terjadi di hari jum'at. Dan sebelum terjadi hari akhir, Rasulullah SAW menjelaskan tanda-tanda kiamat.

Meskipun waktu terjadinya hari kiamat tidak ada yang mengetahui, akan tetapi Allah SWT memberitahukan kepada Rasul-Nya tentang tanda-tandanya. Para ulama membagi menjadi dua, yaitu tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar.

Tanda-tanda kecil sangat banyak dan sudah terjadi sejak zaman dahulu dan akan terus terjadi. diantaranya, wafatnya nabi Muhammad saw, munculnya banya fitnah, hilangnya amanah, diangkatnya ilmu dan merajalelanya kebodohan, banyaknya perzinaan, banyaknya orang yang bermain musik, banyaknya orang yang minum *khamr* (minuman keras), merajalelanya judi, banyaknya pembunuhan, banyaknya bangunan tinggi, banyaknya wanita yang berpakaian tetapi telanjang dan lain-lainya.

Kemudian munculnya tanda-tanda yang kedua, yaitu tanda-tanda kiamat yang besar sebagai tanda telah dekatnya hari kiamat. Ahlus sunnah wal jama'ah mengimani tentang tanda-tanda kiamat kubra. Diantaranya adalah keluarnya imam mahdi, munculnya Dajjal, turunnya Nabi Isa as, Keluarnya Ya'jud dan Ma'jud, terjadinya tiga penenggelaman ke dalam Bumi, adanya *ad-Dukhan* (asap), terbitnya matahari dari barat,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarnya binatang bumi yang bisa berbicara, dan api besar yang menghimpun manusia.

Selain itu, adapun perkara-perkara lainnya dalam mengimani hari akhir yaitu beriman terhadap apa yang dikabarkan oleh Rasulullah saw dari perkara-perkara yang terjadi setelah kematian. Adapun itu antara lain:

- a) Mengimani adanya fitnah kubur
- b) Mengimani adanya nikmat dan azab kubur
- c) Mengimani adanya tiupan sangkakala yang ditiup oleh malaikat Israfil
- d) Mengimani bahwa manusia dibangkitkan Kembali pada hari Kiamat dengan Ruh dan Jasadnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Muthaffifin: 6:

يَوْمَ يَفُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝٦

Artinya: “(yaitu) hari (ketika) manusia bangkit menghadap Tuhan seluruh alam?”<sup>42</sup>

- e) Mengimani adanya *al-Hisab* (perhitungan amal)
- f) Mengimani tentang ditegaknya *al-Miizaaan* (timbangan) dan dibukanya catatan-catatan amal
- g) Mengimani adanya *al-Haudh* (telaga)

*Al-Haudh* menurut Bahasa ialah *al-Jam'u* (Kumpulan). Kata *haudh* juga digunakan untuk tempat berkumpulnya air. Setiap nabi memiliki telaga, namun telaga Nabi Muhammad saw adalah yang paling besar, paling mulia dan paling indah. Rasulullah saw bersabda:

<sup>42</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Al-Qur'an, Surat Al-Mutaffifin (8): 6, (Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 587

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوْضًا، وَإِنَّهُمْ يَتَبَاهَوْنَ أَيُّهُمْ أَكْثَرُ وَارِدَةً، وَإِلَيَّ أَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ وَارِدَةً

Artinya: “sesungguhnya setiap nabi memiliki *al-Haudh* (telaga), mereka membanggakan diri, siapa di antara mereka yang paling banyak peminumnya (pengikutnya). Dan aku berharap, akulah yang paling banyak pengikutnya”.

- h) Mengimani adanya *Ash-Shiraath*

*Ash-Shiraath* secara bahasa yaitu jalan. Sedangkan secara istilah merupakan jembatan yang dibentangkan di atas Neraka Jahannam yang akan dilewati ummat manusia menuju surga sesuai dengan amal perbuatan mereka.

- i) Mengimani adanya syafa’at pada hari akhir
- j) Mengimani adanya surga dan neraka

## 6) Iman kepada Qadha’ dan Qadar

Ahlus sunnah wal jama’ah menjelaskan bahwa beriman kepada Qadha’ dan qadar yang baik maupun yang buruk. Iman kepada Qadar meliputi iman kepada setiap nash (dalil) tentang qadar serta tingkatannya. Tidak ada seorangpun yang dapat menolak ketetapan Allah SWT.

Iman kepada qadha’ dan qadar memiliki empat tingkatan, yaitu:

- a) Al-‘ilmu

Maksudnya, mengimani bahwa Allah dengan ilmu-Nya, yang merupakan sifat-Nya yang azali dan abadi, maha mengetahui semua yang ada di langit dengan seluruh isinya, juga semua yang ada di bumi dengan seluruh isinya, serta apa yang ada di antara keduanya, baik secara global maupun secara rinci, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Al-Kitaabah (Penulisan)

Maksudnya, mengimani bahwa Allah SWT telah mencatat seluruh takdir makhluk di Lauhul Mahfuzh. Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-Hajj: 70:

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۚ إِنَّ ذَلِكَ فِي كِتَابٍ ۖ إِنَّ

ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۖ ٧٠

Artinya: “Tidakkah engkau tahu bahwa Allah mengetahui apa yang di langit dan di bumi? Sesungguhnya hal itu sudah terdapat dalam Kitab (*Lauh Mahfuz*). Sesungguhnya yang demikian sangat mudah bagi Allah.”<sup>43</sup>

Rasulullah saw bersabda:

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

Artinya: “Allah telah mencatat seluruh takdir makhluk 50.000 (lima puluh ribu) tahun sebelum Allah menciptakan langit dan bumi.”

Oleh karena itu, apa yang telah ditakdirkan menimpah manusia tidak akan meleset darinya, dan apa yang ditakdirkan tidak mengenai manusia, maka tidak akan mengenainya, sudah kering tinta pena itu dan sudah ditutup catatan.

## c) Al- Masyii-ah (Kehendak)

Maksudnya, bahwa apa yang Allah SWT kehendaki pasti terjadi dan apa yang tidak Dia kehendaki tidak akan terjadi. Semua gerak-gerik yang terjadi di langit dan di

<sup>43</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Al-Qur'an, Surat Al-Hajj (22): 70, (Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 340



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bumi hanyalah dengan kehendak Allah SWT. Tidak ada sesuatu yang terjadi dalam kerajaan-Nya apa yang tidak diinginkan-Nya.

#### d) Al-Khalq (Penciptaan)

Makasudnya, mengimani bahwa Allah Maha Pencipta segala sesuatu, baik yang ada maupun yang belum ada. Oleh karena itu, tidak ada satu makhluk pun di bumi atau langit, melainkan Allah yang menciptakannya, tidak ada pencipta selain Dia, tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah SWT semata.

Firman Allah dalam QS. al-Furqaan: 2:

وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ ۖ تَقْدِيرًا ۝۲

Artinya: "...Dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat." (QS. al-Furqaan: 2)<sup>44</sup>

### B. Literatur Review

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang penulis lakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah banyak dibahas dalam berbagai kajian. Namun, hanya terdapat beberapa studi yang relavan dengan judul dan lokasi yang berbeda dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi ini ditulis oleh Andi Indah Nurvadila Ahmad pada tahun 2023 dengan judul "*perubahan pemahaman keberagamaan remaja muslim (studi kasus pada remaja wahdah islamiyah di kecamatan Mare, kabupaten Bone)*". Penelitian ini membahas bagaimana perubahan pemahaman keberagamaan terjadi pada remaja setelah mereka bergabung dengan organisasi Wahdah islamiyah. Hasilnya

<sup>44</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Al-Qur'an, Surat Al-Furqaan (25): 2, Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 359

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam aspek intelektual dan amaliah keagamaan, meskipun belum menyentuh secara menyeluruh pada dimensi ideologi. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus subjek utama yaitu remaja muslim dan kajian terhadap pemahaman akidah islamiyah. Namun perbedaannya terdapat pada adanya variabel organisasi keagamaan sebagai faktor penguat, sedangkan penelitian di Desa Tanjung Medang tidak berfokus pada keikutsertaan dalam organisasi tertentu, melainkan pada pemahaman alami remaja di lingkungan desa tersebut.

2. Skripsi ini ditulis oleh Murti pada tahun 2024 dengan judul *“Pemahaman Aqidah Islam Pada Mahasiswa Prodi Aqidah dan filsafat Islam Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif AL-Ghazali”*. Penelitian ini mengkaji tentang sejauh mana mahasiswa memahami konsep akidah Islam secara teoritis dan praktis. Murti menemukan bahwa meskipun mahasiswa memahami prinsip-prinsip akidah seperti Rukun Iman, pengamalan mereka masih belum maksimal. Pendekatan Al-Ghazali digunakan untuk menilai kedalaman pemahaman mereka, terutama dalam menyatukan unsur akal, wahyu, dan spiritualitas. Sementara itu, dalam hal persamaan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal objek kajian yakni sama-sama menyoroti tentang akidah islam serta menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam hal perbedaan yakni terdapat dalam subjek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Murti, ia menyoroti mahasiswa di lingkungan akademik dengan pendekatan filosofis melalui pemikiran Al-Ghazali, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis, menyoroti remaja muslim yang berdomisili di Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi sebagai subjek kajiannya.
3. Skripsi ini ditulis oleh elma Sonika tahun 2023 dengan judul *“Pemahaman Akidah Masyarakat Desa Tanjung Medang Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”*. Penelitian ini mengkaji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pemahaman akidah masyarakat Desa Tanjung Medang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap akidah Islam, terutama dalam keyakinan kepada Allah dan pelaksanaan Rukun Iman. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang mempercayai hal-hal selain Allah SWT, yang menunjukkan adanya pengaruh kepercayaan lokal atau tradisional. Penelitian ini menekankan pentingnya akidah sebagai pondasi dalam kehidupan beragama dan bagaimana pemahaman tersebut memengaruhi praktik ibadah dan akhlak masyarakat.

Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan lokasi dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu di Desa Tanjung Medang, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam fokus kajian. Penelitian yang dilakukan oleh Elma Sonika menitikberatkan pada pemahaman akidah di kalangan masyarakat secara umum, sementara penelitian penulis lebih terfokus pada kalangan remaja Muslim di desa tersebut. Perbedaan subjek ini sangat penting, mengingat remaja dan masyarakat umum memiliki tantangan dan dinamika yang berbeda dalam membentuk dan mempertahankan pemahaman akidah. Selain itu, penelitian penulis tidak hanya mengkaji sejauh mana pemahaman akidah dimiliki oleh remaja Muslim, tetapi juga menelusuri bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Jurnal ini di tulis oleh Tiurma Indah Sormin, Hasan Bakti Nasution dan Salahuddin Harahap pada tahun 2024, dengan judul *“Peranan aqidah Islam dalam pembentukan religiusitas Remaja di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”*. Penelitian ini ditemukan bahwa pemahaman akidah Islam memiliki peran signifikan dalam membentuk religiositas remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa aqidah Islam bukan hanya berfungsi sebagai dasar keyakinan,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga berpengaruh langsung terhadap perilaku keagamaan remaja, termasuk dalam hal shalat, puasa, dan akhlak.

Dalam hal persamaan, penelitian yang dilakukan oleh Sormin, Nasution, dan Harahap memiliki fokus kajian yang sama dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas tentang akidah Islam serta menjadikan remaja sebagai subjek penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada arah dan fokus penelitian masing-masing. Penelitian Sormin dkk. lebih menitikberatkan pada peranan akidah Islam dalam membentuk religiusitas remaja, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih diarahkan pada pemahaman remaja terhadap akidah islamiyah serta implementasi pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

5. Jurnal ini ditulis oleh Muh. Ashabul Kahfi, Ahmad Abdullah, dan Ahmad Nashir pada tahun 2025 dengan judul *“Pemahaman Akidah Islam dan Pengamalan Ibadah Masyarakat di Desa Bonto Masunggu Kabupaten Bone”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman akidah dan pengamalan ibadah masyarakat Desa Bonto Masunggu, Kabupaten Bone. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman akidah yang baik, ditandai dengan keyakinan kepada Allah dan pelaksanaan ibadah seperti salat.

Namun, dalam hal perbedaan terletak pada subjek penelitian. Dalam jurnal ini subjek kajiannya yaitu Masyarakat di Desa Bonto Masunggu Kabupaten Bone, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada remaja muslim di Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singing.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian dan subjek penelitian. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada pemahaman akidah mahasiswa, masyarakat umum, atau remaja dalam organisasi keagamaan, penelitian ini secara khusus mengkaji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman akidah Islamiyah pada remaja muslim yang tinggal di Desa Tanjung Medang tanpa keterlibatan dalam organisasi tertentu. Selain itu, penelitian ini tidak hanya memotret pemahaman secara teoritis, tetapi juga menelusuri sumber pemahaman yang mereka miliki serta bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Konteks sosial pedesaan yang jarang disentuh dalam kajian akidah remaja juga menjadi nilai kebaruan tersendiri dalam penelitian ini.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran teoritis dan umum dari variabel penelitian ke dalam komponen-komponen yang bisa diukur atau diamati. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, konsep operasional disusun untuk mempermudah pengukuran terhadap variabel pemahaman remaja Muslim mengenai akidah islamiyah, khususnya terkait rukun iman. Adapun konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengukur sejauh mana remaja muslim Desa Tanjung Medang dalam memahami enam rukun iman. Seperti, bisakah kamu menyebutkan setiap perkara-perkara dalam rukun iman? Atau apa yang kamu pahami tentang iman kepada Allah, malaikata, kitab, rasul, hari akhir serta qada dan qadar?
2. Mengidentifikasi dari mana remaja memperoleh pemahaman keagamaan mereka. Misalnya, dari manakah kamu memperoleh pemahaman tentang akidah islamiyah? Apakah sosial media membantu kamu dalam memahami makna dari akidah islamiyah?
3. Melihat bagaimana pemahaman tersebut diterapkan dalam perilaku dan sikap keseharian. dalam hal ini terlihat bagaimana kamu dalam

<sup>45</sup> Benny Pasaribu, dkk., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 68

mengaplikasi keimanan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari? Atau ketika kamu ditimpah musibah, apa yang akan kamu pikirkan terlebih dahulu?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini metode penelitiannya yaitu kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.<sup>46</sup>

Menurut Basrowi & Suwandi (2014), metode kualitatif dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik kejadian yang belum diketahui.<sup>47</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam pendekatan ini, perspektif subjek penelitian, proses, serta makna yang terkandung di dalamnya menjadi fokus utama. Selain itu, penelitian kualitatif menggunakan teori-teori sebagai landasan dan pendukung dalam memahami serta menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>48</sup>

Dengan demikian, berdasarkan judul penelitian yaitu pemahaman remaja muslim Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singing tentang akidah islamiah termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, karena berusaha memahami bagaimana para remaja muslim memaknai konsep-konsep dalam akidah islamiah dari sudut pandang mereka sendiri. Pemahaman ini tidak hanya dilihat dari sisi kognitif, tetapi juga dari aspek pengalaman, sikap, serta bagaimana mereka menghayati nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>46</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 29

<sup>47</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kbm Indonesia, 2021), hlm. 43

<sup>48</sup> Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Pt. Global Eteknologi, 2022), hlm. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Medang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih satu semester, yaitu sejak tahap penyusunan proposal pada bulan Februari 2025 hingga tahap pengumpulan dan analisis data lapangan pada bulan Juni 2025. Rentang waktu ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif yang memerlukan proses penggalan data secara bertahap, mendalam, dan berkelanjutan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.<sup>49</sup> Oleh karena itu, untuk mempermudah dalam memperoleh informasi yang diperlukan, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.<sup>50</sup> Namun, sesuai dengan pendekatan penelitian ini yang bersifat kualitatif, data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara langsung dan mendalam dengan narasumber yang dapat memberikan informasi yang relevan terkait topik penelitian. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai bukti untuk memastikan keabsahan data, yang turut serta sebagai data primer dalam penelitian ini.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau

<sup>49</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 57

<sup>50</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 247

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustaka.<sup>51</sup> Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang membahas tentang pemahan remaja tentang akidah islamiyah. Data sekunder digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkaya analisis terhadap data primer yang dikumpulkan langsung dari wawancara dengan para remaja muslim sebagai subjek utama penelitian.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Bungin (2007: 78), Informan penelitian kualitatif adalah subjek yang memahami informasi objek sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>52</sup>

Menurut Rukajat (2018:18), informan ialah orang yang diwawancarai dan diminta informasinya, atau orang yang dapat menguasai dan memahami data. Senada dengan itu, Bugin (2007:111) menyatakan bahwa informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, informan ini juga diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.<sup>53</sup>

Dengan demikian, Informan dalam penelitian ini adalah individu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait pemahaman remaja muslim tentang akidah islamiyah di Desa Tanjung Medang. Mereka terdiri dari remaja muslim sebagai subjek utama yang diteliti, serta beberapa pihak lain seperti guru agama, tokoh masyarakat, dan orang tua yang dapat memberikan informasi pendukung untuk memperkuat data yang dikumpulkan di lapangan.

Berikut informan-informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 247

<sup>52</sup> Kiki Sapmala Marbun, dkk., “Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah”, *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia BASASASINDO*, Vol.1, No.2, 2022, hlm. 58

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 58-59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan Penelitian**

| NO | NAMA<br>INFORMAN | USIA     | JENIS<br>KELAMIN | KETERANGAN            |
|----|------------------|----------|------------------|-----------------------|
| 1  | Dira             | 14 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 2  | Kasih            | 14 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 3  | Gabriel          | 15 tahun | Laki-laki        | Remaja muslim         |
| 4  | Marsya           | 15 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 5  | Siska            | 16 tahun | perempuan        | Remaja muslim         |
| 6  | Lisa             | 17 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 7  | keisya           | 18 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 8  | Sarah            | 19 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 9  | Dana             | 20 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 10 | Dela             | 21 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 11 | Vivi             | 21 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 12 | Wipa             | 21 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 13 | Julia            | 21 tahun | Perempuan        | Remaja muslim         |
| 14 | Wirisna          | 33 tahun | Perempuan        | Masyarakat            |
| 15 | Beti             | 44 tahun | Perempuan        | Orang tua             |
| 16 | Syamsuir         | 59 tahun | Laki-laki        | Guru/ ketua<br>mesjid |

**E. Subjek dan Objek Penelitian**

**1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sesuatu benda/orang yang menjadi atau paling dekat dengan sumber masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya informasi atau data. Menurut Amirin (1995), subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan penelitian atau sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>54</sup>

Subjek penelitian disebut sebagai responden atau informan jika subjek tersebut merupakan manusia atau orang. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi.<sup>55</sup> Oleh karena itu, Subjek dalam penelitian ini adalah remaja muslim dalam rentan usia 14-21 tahun yang berdomisili di Desa Tanjung Medang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Selain itu, tokoh-tokoh Masyarakat dan pihak-pihak lain yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan juga dilibatkan sebagai subjek penelitian.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati (2012: 38) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah objek formal, yaitu aspek yang menjadi fokus utama kajian atau sudut pandang analisis dalam penelitian. Objek formal merupakan titik perhatian terhadap "apa" yang dianalisis secara mendalam dalam suatu fenomena.<sup>57</sup> Dengan demikian, objek formal dalam penelitian ini adalah pemahaman remaja Muslim tentang akidah islamiyah.

<sup>54</sup> Annita Sari, Dkk., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), hlm. 92-93

<sup>55</sup> *Ibid.* hlm. 93

<sup>56</sup> Neng Siti Hamidah dan Reihana Jannati Hakim, “Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak”, *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.2, No.3, Maret 2023, hlm. 685

<sup>57</sup> Andrew Fernando Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting.<sup>58</sup> Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.<sup>59</sup> Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.<sup>60</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk meninjau secara langsung bagaimana para remaja muslim di Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi dalam memahami akidah islamiah. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana pemahaman tersebut bisa terlaksanakan atau terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.<sup>61</sup> Teknik wawancara

<sup>58</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), hlm. 28

<sup>59</sup> Ardiansyah, dkk. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2023, hlm. 4

<sup>60</sup> M.Teguh Saefuddin, dkk. "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 08, No. 03, Desember 2023, hlm. 5967

<sup>61</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, *Ibid*, hlm. 29



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan detail. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu:

- a) Wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan bersifat tetap. Peneliti mengikuti pedoman tersebut dengan sedikit atau tanpa variasi. Jenis wawancara ini cocok untuk penelitian yang membutuhkan data terstruktur atau yang bertujuan membandingkan jawaban dari sejumlah besar responden.
- b) Wawancara semi-terstruktur memiliki panduan pertanyaan, tetapi peneliti memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan urutan atau memperdalam pertanyaan berdasarkan respons responden. Wawancara ini memungkinkan adanya kebebasan dalam diskusi, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih kaya dan mendalam.<sup>62</sup>

Jadi, Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sangat berguna untuk memperoleh informasi mendalam, khususnya terkait subjek yang bersifat kompleks dan personal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu jenis wawancara yang didasarkan pada panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun tetap memberikan ruang fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali lebih jauh sesuai dengan respons dari informan. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari narasumber yang relevan dengan topik penelitian, baik sebagai sumber data primer maupun sekunder. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data yang lebih akurat karena informasi didapatkan secara langsung dari sumber utamanya. Dengan demikian, proses wawancara memungkinkan peneliti untuk memahami secara

<sup>62</sup> Siti Romdona, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner", *Jisepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, Vol. 3, No. 1, 2025, hlm. 43-44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih komprehensif mengenai pemahaman remaja Muslim terhadap akidah Islamiyah, termasuk sumber-sumber pemahaman yang mereka peroleh serta cara mereka mengimplementasikan nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai bukti nyata dan pendukung data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dikumpulkan mencakup catatan dan foto yang berkaitan dengan penelitian tentang pemahaman remaja muslim di Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi tentang akidah islamiyah.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain.<sup>64</sup> Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

<sup>63</sup> Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian", Cetak. 4, (Depok: Rajawali Press, 2020), hlm. 84

<sup>64</sup> Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara", *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* Vol.1, No.2 Oktober 2022, hlm. 300.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya, dan mencarinyan bila diperlukan. Dengan itu, teknik reduksi data dalam penelitian ini berfungsi untuk menyaring informasi yang relevan dan penting terkait dengan pemahaman akidah islamiyah di kalangan remaja muslim Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi.

Adapun contoh hasil reduksi data dalam penelitian ini, misalnya: Dari hasil wawancara dengan remaja Muslim, mereka mengungkapkan pemahaman yang beragam tentang iman kepada Allah SWT. Namun, setelah data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan bagian “iman kepada Allah”, terlihat bahwa sebagian besar remaja memiliki pemahaman yang hampir serupa, yaitu bahwa iman kepada Allah berarti meyakini keberadaan Allah sebagai Tuhan yang esa dan satu.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Mendisplaykan data ialah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Mendisplaykan data dalam penelitian ini berfungsi untuk memudahkan memahami mengenai pemahaman akidah islamiyah di kalangan remaja Muslim Desa Tanjung Medang serta sumber pemahaman dan implementasi akidah islamiyah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyusun dan menampilkan data secara sistematis, peneliti dapat melihat pola dan hubungan antar informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, Mendisplaykan data yang telah diproses dengan cara ini memungkinkan peneliti untuk menulis hasil yang lebih terstruktur dan berbasis pada temuan yang jelas.

Misalnya, berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk di Desa Tanjung Medang tercatat sebanyak 872 jiwa. Data ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif untuk memberikan gambaran umum desa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, hasil wawancara juga ditampilkan secara naratif agar lebih mudah dianalisis. Contohnya, Dela (21 tahun) menyampaikan bahwa akidah adalah dasar agama seorang Muslim yang menjadi pedoman hidup. Ia menekankan pentingnya akidah sebagai fondasi keyakinan dan keberagamaan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Dela tidak hanya mengetahui definisi akidah, tetapi juga memahami fungsinya secara lebih mendalam.

### 3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dalam pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>65</sup>

Maka dari itu, contoh verification atau Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akidah Islamiyah di kalangan remaja Muslim Desa Tanjung Medang terbentuk melalui berbagai jalur, seperti pendidikan formal, nonformal (mushala), bimbingan orang tua, serta pengaruh media sosial. Proses ini tidak terjadi secara instan, tetapi melalui interaksi berkelanjutan dari lingkungan sosial dan teknologi. Meskipun fasilitas pendidikan terbatas, remaja tetap memiliki akses dan kesadaran untuk memahami nilai-nilai keimanan. Kesimpulan ini telah diverifikasi melalui data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menunjukkan pola yang konsisten.

<sup>65</sup> Fahriana Nurrisa, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, Vol. 02, No. 03, 2025, hal. 798

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman akidah islamiyah di kalangan remaja muslim umumnya masih berada pada tingkat dasar. Para remaja memang telah mengenal enam rukun iman dan mampu menyebutkannya, namun sebagian besar dari mereka belum mampu menjelaskan maknanya secara mendalam. Pemikiran mereka masih cenderung sederhana dan belum sampai pada pemahaman akidah secara reflektif. Hal ini wajar mengingat proses berpikir dan tingkat kedewasaan keagamaan masih dalam tahap perkembangan.
2. Sumber utama pemahaman remaja terhadap akidah berasal dari lembaga pendidikan formal, seperti sekolah dan madrasah. Selain itu, terdapat pengaruh dari pengajian di mushala dan bimbingan orang tua, meskipun peran orang tua relatif terbatas karena faktor kesibukan dan kondisi sosial ekonomi. Seiring bertambahnya usia, terutama pada rentang usia 20 hingga 21 tahun, remaja mulai aktif mencari pemahaman secara mandiri melalui media digital, khususnya smartphone. Melalui platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok, mereka mengakses konten keislaman yang turut membentuk cara pandang mereka terhadap nilai-nilai akidah.
3. Dalam hal implementasi, sebagian remaja telah mulai menerapkan ajaran akidah dalam kehidupan sehari-hari, meskipun proses ini masih berlangsung secara bertahap. Mereka sudah menjalankan ibadah wajib seperti salat lima waktu dan puasa Ramadan, serta menunjukkan usaha untuk bersikap baik dan menjauhi larangan agama. Meskipun belum sepenuhnya konsisten dalam menjalankan nilai-nilai akidah secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh, namun hal ini mencerminkan bahwa para remaja di desa tersebut sedang berada dalam proses tumbuh dan berkembang dalam hal keimanan.

**B. Saran-saran**

Adapun saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para remaja Muslim di Desa Tanjung Medang untuk lebih proaktif dalam memperdalam pemahaman terhadap akidah islamiyah, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga dalam implementasi nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua sebagai agen pendidikan pertama diharapkan mampu memberikan teladan yang baik serta menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi internalisasi nilai-nilai akidah sejak dini.
2. Adapun bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup kajian baik dari sisi populasi maupun wilayah penelitian, serta menggali lebih dalam faktor-faktor eksternal seperti pengaruh sosial, budaya lokal, dan media digital yang dapat memengaruhi tingkat pemahaman dan penghayatan akidah di kalangan remaja



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdul Lathif, Abdul Aziz Bin Muhammad Alu, 2015. *Iman Kepada Kitab-Kitab Allah*. Jakarta: Darul Haq.
- Abdussamad, Zuchri, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press.
- Abu Hasan, Wismanto, 2018. *Kemanusiaan dan Keiman*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Abubakar, Rifa'i, 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aderus, Andi dan Muammar Bakry, 2018. *Akidah Aswaja (Ahlussunah Wal Jam'ah)*. Makasar: UIM Alghazali University Press.
- Ahyani, Latifah Nur dan Dwi Astuti, 2018. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Ajhuri, Kayyis Fithri, 2019. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Al Jisr Ath-Tharabilisiy, Sayyid Husain Afandiy, 1999. *Memperkokoh Akidah Islamiyah*. Bandung: CV Pustaka.
- Anonim, 2020. *Dasar-Dasar Akidah Islamiyah*.
- Az-Zindani, Abdul Majid, 2000. *Al-Iman*. Solo: Pustakah Barakah.
- Bahaf, M. Afif, 2015. *Akidah Islam*. Serang: IAIB Press.
- Banua, Andi Aderus, 2014. *Pengantar Akidah Islam*. Brunai Darussalam: Pusat Penerbitan Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan Km 2.
- Basyir, Damanhuri, 2014. *Tauhid Kalami (Akidah Islam)*. Lamreung.
- Bawono, Yudho, 2023. *Perkembangan Anak & Remaja*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Bloom, Benjamin S., 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fiantika, Feny Rita, dkk., 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Handayani, Sandra, dkk., 2020. *Dinamika Perkembangan Remaja: Problematika dan Solusi*. Jakarta: Kencana.
- Hardani, dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hikmawati, Fenti, 2020. *Metodologi Penelitian*, Cet. 4. Depok: Rajawali Press.
- Ilyas, Yunahar, 1992. *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Jawas, Yazid Bin Abdul Qadir, 2024. *Prinsip-Prinsip 'Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Cet. ke-12. Jawa Barat: Pustaka At-Taqwa.
- Kapadia, Mahesh, 2001. *Daya Ingat: Bagaimana Mendapatkan yang Terbaik*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Mahfiana, Loyyin, dkk., 2009. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Ponorogo: Stain Ponorogo Press.
- Mahmud, Akidah, 2018. *Akidah Akhlak*. Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Muliati, 2018. *Ilmu Akidah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press
- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk., 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- Pasaribu, Benny, dkk., 2022. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Pudjiani, Tatik dan Bagus Mustakim, 2019. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Purwanto, Ngalim, 1997. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramli, 2023. *Ilmu Aqidah*. Yogyakarta: Manggar Pustaka.
- Sahir, Syafrida Hafni, 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, Annita, dkk., 2023. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi.

Shihab, M. Quraish, 2018. *Islam yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam*. Tangerang: Lentera Hati.

Siahaan, Mauli, 2015. *All About Teens*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Suwarno, Rahmadi Wibowo, dkk., 2023. *Akidah Islam*. Yogyakarta: UAD Press.

Utami, Anita Dewi, dkk., 2020. *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo (Structure of Observed Learning Outcomes)*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

Wahyuni, Sri, 2021. *Psikologi Remaja: Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Malang: Pustaka Star's Lub.

Wiyadi, 2014. *Membina Akidah dan Akhlak untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

#### B. Jurnal

Ardiansyah, Risnita, M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif" *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2, Juli 2023. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Bidayatus Syarifah, "Analisis Berkurangnya Iman Dengan Dosa dan Maksiat" *AL-ISNAD: Journal of Indonesian Hadist Studies* Vol. 1, No. 1, 2020. Indonesia: Institut Daarul Qur'an.

Fahriana Nurrisa, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data" *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTPP)* Vol. 02, No. 03, 2025. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.

Hanifah Dzakhirah, dkk., "Keyakinan Beriman Kepada Hari Akhir Dalam Perspektif Islam" *Ikhlās: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1, Tahun 2025. Pekanbaru: Universitas Muhammadiyah Riau.

Kiki Rizky Anggraini, Rosmawati Lubis, Putri Azzahroh, "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Tentang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan Reproduksi” *Jurnal Menara Medika* Vol. 5, No. 1, September 2022. Jakarta Selatan: Universitas Nasional.

Kiki Sapmala Marbun, dkk., “Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah” *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia BASASASINDO* Vol. 1, No. 2, 2022. Padang: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

M.Teguh Saefuddin, dkk., “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 08, No. 03, Desember 2023.

Makhmud Syafe’i, dkk., “Penguatan Akidah Menggunakan Model Amtsal Al-Qur’an” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Mella Novita, dkk., “Iman dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan” *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 2, 2024. Pekanbaru: Universitas Muhammadiyah Riau.

Mohamad Khozi, “Pendidikan Akidah Dalam Buku Islam Yang Saya Anut Dasar-Dasar Ajaran Islam Karya M. Quraish Shihab” *Pena Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, No. 1, 2024. Jawa Timur: Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto.

Nashirah Dwi Arini Faiza, “Aqidah dan Etika: Membangun Moralitas di Tengah Perubahan Sosial” *Reflection: Islamic Education Journal* Vol. 2, No. 1, 2025. Indonesia: Universitas Muhammadiyah Riau.

Neng Siti Hamidah dan Reihana Jannati Hakim, “Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* Vol. 2, No. 3, Maret 2023. Sukabumi: Institut Manajemen Wiyata Indonesia.

Nur Atiqah Azzah Sulhan, dkk., “Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi” *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi* Vol. 1, No. 1, 2024. Majene: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara" *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* Vol. 1, No. 2, Oktober 2022. Maluku Utara: Widyaaiswara BPSDM Provinsi Maluku Utara.

Siti Romdona, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner" *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* Vol. 3, No. 1, 2025. Jawa Barat: Universitas Pelita Bangsa.

Yulianti, Devi, "Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (Risma) Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala", skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Palu, 2020.

Reyhansya, Alfridho. *Akidah Islam dalam Kehidupan Para Remaja*. Diakses dari <https://kumparan.com/alfridhorayhansyah/akidah-islam-dalam-kehidupan-para-remaja-20bBW833y15/3>, diakses hari Senin, 23 Juni 2025 pukul 16.00 WIB.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



**Nama** : Virgin Holyarsih  
**Tempat/ Tgl Lahir** : Tanjung Medang, 05 Juli 2003  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Alamat Rumah** : Desa Tanjung Medang, Kec. Hulu Kuantan, Kab. Kuantan Singingi  
**No. Telepon/Hp** : 081286162858  
**Nama Orang Tua/Wali**  
**Ayah** : Didi Fahreni  
**Ibu** : Beti Saswita

**Riwayat Pendidikan**

**SD** : SDN. 003 Mudik Ulo, Lulus Tahun 2015  
**MTs** : Mts. Ponpes Syafa'aturrasul, Lulus Tahun 2018  
**MA** : MA. Ponpes Syafa'aturrasul, Lulus Tahun 2021

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Gambar 1.1 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Marsya)**



**Gambar 1.2 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Sarah)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.3 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Gabriel)**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 1. 4 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Siska)



Gambar 1. 5 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Dela)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 6 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Wipa)



Gambar 1.7 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Dira)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 1.8 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Kasih)



Gambar 1.9 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Vivi)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 1.10 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Julia)



Gambar 1.11 Wawancara Dengan Remaja Muslim (Keisya)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7 Wawancara Dengan Guru/ Ketua Masjid (Bapak Syamsuir)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 8 Wawancara dengan Masyarakat Desa Tanjung Medang (Ibuk Wirisna)



Gambar 1. 9 Wawancara Dengan Orang Tua Remaja Muslim (Ibuk Beti)





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
كلية اصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 21 Mei 2025

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 92/Un.04/F.III/PP.00.9/05/2025

Sifat : Penting

Tempat : Pengantar Riset

Kepada : Kepala Desa Tanjung Medang

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini mengajukan permohonan kiranya Saudara berkenan memberikan izin **Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi** kepada Mahasiswa:

Nama : Virgin Holyarsih

NPM : 12130122588

Program Studi : Akidah Dan Filsafat Islam / VIII (Delapan)

Alamat : Desa Tanjung Medang

Judul Penelitian : *Pemahaman Remaja Muslim Desa Tanjung Medang, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi Tentang Akidah Islamiyah*

Lokasi Penelitian : Desa Tanjung Medang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 22 Mei 2025 s.d. 22 November 2025. Kepada pihak terkait dengan hormat kami harapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag  
NIP 196904292005012005

Tembusan:

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumen telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : zlmB7t